

Akuntansi Internasional



Fathurrahman
23213299
4EB15

Universitas Gunadarma
Depok
201

BAB III

(AKUNTANSI KOMPARATIF I)

Pada bab sebelumnya kita mempelajari faktor faktor yang memengaruhi perkembangan system akuntansi suatu Negara, termasuk sumber keuangan, system hukum, perpajakan. Dalam bab ini akan membahas mengenai komite standar akuntansi international dari keenam Negara, tentunya akan berbeda dengan Negara yang satu dengan yang lain. Di Negara Negara tersebut, perusahaan bebas untuk memilih standar akuntansi yang berbeda terhadap laporan keuangan konsolidasi. Keenam Negara tersebut adalah Prancis, Jerman, Jepang, Belanda, Inggris, dan Amerika Serikat.

Standar akuntansi adalah regulasi atau aturan (termasuk pula hukum dan anggaran dasar) yang mengatur penyusunan laporan Negara. Penetapan standar adalah perumusan atau formulasi standar akuntansi. Namun dalam praktik sebenarnya mungkin berbeda dari yang ditentukan oleh standar.



Empat alasan perbedaan dalam praktik sebenarnya

- a. Dikebanyakan Negara hukuman atas ketidakpatuhan dengan ketentuan akuntansi resmi cenderung lemah dan tidak efektif
- b. Secara sukarela perusahaan boleh melaporkan informasi lebih banyak daripada yang diharuskan
- c. Beberapa Negara memperbolehkan perusahaan untuk mengabaikan standar akuntansi dengan melakukannya operasi dan posisi keuangan perusahaan akan tersajikan secara lebih baik hasil
- d. Di beberapa Negara standar akuntansi hanya berlaku untuk laporan keuangan perusahaan secara tersendiri

Hubungan antara standar akuntansi dan praktik akuntansi sangat rumit dan tidak selalu bergerak dalam satu arah. Dalam beberapa kasus, praktik berasal dari standar, pada kesempatan lain, standar berasal dari praktik.



SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN LIMA NEGARA

Perancis

- Akuntansi nasional Perancis diatur dalam Plan Comptable General, berisi:
 1. Tujuan dan prinsip laporan dan akuntansi keuangan.
 2. Definisi asset, utang, ekuitas pemegang saham, pendapatan, dan pengeluaran.
 3. Aturan-aturan valuasi dan pengakuan.
 4. Daftar akun, persyaratan penggunaannya, dan persyaratan tata buku lainnya yang telah distandarisasi.
 5. Contoh laporan keuangan dan aturan presentasinya.

• Regulasi dan Pelaksanaan Akuntansi

Ada lima perusahaan besar yang terlibat dalam penyusunan standar di Perancis:

1. Conseil National de la Comptabilite, atau CNC (Badan Akuntansi Nasional).
2. Comite de la Reglementation Comptable, atau CRC (Komite Regulasi Akuntansi).
3. Autorite des Marches Financiers, atau AMF (Otoritas Pasar Keuangan).
4. Ordre des Experts-Comptables, atau OEC (Institut Akuntan Publik).
5. Compagnie Nationale des Commissaires aux Comptes, atau CNCC (Institut Nasional Undang-undang Auditor).



- Laporan Keuangan

Perusahaan Perancis harus melaporkan hal-hal berikut:

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Catatan atas laporan keuangan
4. Laporan Direktur
5. Laporan Auditor

- Patokan Akuntansi

a) Aset-aset berwujud biasanya dihitung berdasarkan nilai perolehan.

b) Depresiasi dilakukan menurut ketentuan pajak, biasanya dengan metode garis garis lurus atau saldo menurun.

c) Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah (FIFO) atau rata-rata tertimbang.

d) Biaya riset dan pengembangan dibebankan pada saat terjadinya (akrual basis)

e) Aset-aset yang dipinjamkan tidak dikapitalisasi, dan biaya sewa dibebankan.

f) Utang untuk kepentingan pasca-pekerjaan tidak harus diakui dan pinjaman keuangan tidak perlu dikapitalisasi.

g) Pajak-pajak yang ditangguhkan dihitung menggunakan metode kewajiban, dan dipotong ketika pembalikan perbedaan waktu bisa diperkirakan.

h) Goodwill biasanya dikapitalisasi dan diamortisasi ke dalam pendapatan.



German

Akuntansi nasional Jerman diatur dalam German Commercial Code (HGB), berisi:

- a) memungkinkan perusahaan yang mengeluarkan ekuitas atau utang pada pasar modal resmi untuk menggunakan prinsip akuntansi internasional dalam laporan keuangan gabungan mereka.
- b) memungkinkan adanya penetapan perusahaan sector swasta untuk menyusun standar akuntansi bagi laporan keuangan gabungan.

- **Regulasi dan Pelaksanaan Akuntansi**

Ada lima perusahaan besar yang terlibat dalam penyusunan standar di Jerman:

1. German Accounting Standards Committee atau GASC, atau dalam bahasa Jerman, Deutsches Rechnungslegungs Standards Committee atau DRSC (Otoritas penyusun standar Jerman)
2. Financial Accounting Control Act (Badan pengontrol kepatuhan).
3. Financial Reporting Enforcement Panel atau FREP (Dewan sector swasta)
4. Federal Financial Supervisory Authority (Dewan sector public)
5. Wirtschaftsprüfer atau WPs (Badan pemeriksa perusahaan)



- Laporan Keuangan

Perusahaan Jerman harus melaporkan hal-hal berikut:

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Catatan
4. Laporan Manajemen
5. Laporan Auditor

Pengukuran Akuntansi

- a) Metode pembelian (akuisisi) menggunakan metode penggabungan usaha.
- b) Aset dan utang dari badan usaha yang diakuisisi dinaikkan pada nilai yang ada.
- c) Aset berwujud dinilai berdasarkan harga perolehan.
- d) Persediaan dicatat pada biaya atau pasar yang lebih rendah.
- e) Depresiasi dinilai sesuai dengan penurunan tingkat pajak.
- f) Menggunakan pendekatan mata uang fungsional terhadap translasi mata uang asing.
- g) Goodwill diuji setiap tahun untuk mengetahui adanya penurunan.
- h) Pajak-pajak yang ditangguhkan biasanya tidak muncul dalam akun perusahaan pribadi, namun pajak tersebut bisa muncul dalam laporan gabungan.



Republik Ceko

Undang-undang dan praktik akuntansi Republik Ceko lebih menyesuaikan dengan standar Barat yang menggambarkan prinsip-prinsip yang ditanamkan dalam European Union Directives.

- Regulasi dan Pelaksanaan Akuntansi
 - a) Accountancy Act: menentukan persyaratan untuk akuntansi.
 - b) Fourth and Seventh Directives dari Uni Eropa: menetapkan penggunaan daftar perkiraan untuk pembukuan catatan dan penyusunan laporan keuangan.
 - c) Czech Securities Commission: bertanggung jawab mengawasi dan memantau pasar modal.
 - d) Act on Auditors: Mengatur proses audit.
 - e) Chamber of Auditors: mengawasi pendaftaran, pendidikan, pengujian dan menertibkan auditor, penyusunan standar audit dan regulasi praktik audit seperti format laporan audit.



- Laporan Keuangan

Laporan keuangan harus bersifat komparatif, terdiri atas:

1. Neraca
2. Akun keuntungan dan kerugian (Laporan Laba Rugi)
3. Catatan

- Pengukuran Akuntansi

- a) Metode Akuisisi (pembelian)
- b) Goodwill dikapitalisasi atau diamortisasi.
- c) Aset berwujud dan tidak berwujud dinilai berdasarkan biaya.
- d) Persediaan dinilai pada biaya rendah (FIFO) atau metode rata-rata.
- e) Biaya riset dan pengembangan dikapitalisasi.
- f) Pajak penghasilan yang ditangguhkan diberikan sepenuhnya untuk semua selisih sementara.



Belanda

Belanda memiliki undang-undang akuntansi dan persyaratan laporan keuangan yang cukup bebas tapi standar praktik professional yang sangat tinggi.

- Regulasi dan Pelaksanaan Akuntansi

Regulasi akuntansi di Belanda tetap bersifat liberal hingga munculnya Act on Annual Financial Statements pada tahun 1970 yang berisi:

- a) Laporan keuangan tahunan harus menunjukkan gambaran yang jelas dari posisi keuangan dan hasil tahun tersebut, dan semua artikelnya harus dikelompokkan dan dijelaskan dengan tepat.
- b) Laporan keuangan harus disusun berdasarkan praktik bisnis yang aman.
- c) Dasar-dasar untuk penulisan asset dan utang serta untuk menentukan hasil operasi harus diungkapkan.
- d) Laporan keuangan harus disusun pada dasar yang konsisten, dan pengaruh material dari perubahan dalam prinsip-prinsip akuntansi harus diungkapkan dengan tepat.
- e) Informasi keuangan yang komparatif untuk periode terdahulu harus diungkapkan dalam laporan keuangan dan catatan kaki yang menyertainya.



- Laporan Keuangan

Laporan keuangan harus meliputi hal-hal:

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Catatan
4. Laporan Direktur
5. Informasi lain yang sudah ditentukan

- Pengukuran Akuntansi

- a) Goodwill dikapitalisasi dan diamortisasi
- b) Persediaan dinilai dengan FIFO, LIFO atau rata-rata
- c) Semua asset tidak berwujud memiliki usia terbatas.
- d) Biaya riset dan pengembangan hanya dikapitalisasi ketika jumlahnya bisa ditutup kembali
- e) Pajak penghasilan yang ditangguhkan diakui berdasarkan konsep alokasi yang komprehensif.



Inggris

Sejak tahun 1970-an, sumber paling penting untuk pengembangan dalam undang-undang perusahaan adalah EU Directives, terutama Fourth and Seventh Directive.

- **Regulasi dan Pelaksanaan Akuntansi**

Undang-undang tahun 1981 memuat 5 prinsip akuntansi dasar, yaitu:

1. Pendapatan dan beban disesuaikan dengan dasar akrual.
2. Aset dan kewajiban individu dalam setiap golongan asset dan kewajiban dihitung secara terpisah.
3. Prinsip konservatisme (kehati-hatian) diterapkan, khususnya dalam pengenalalan penghasilan yang didapat dan semua kewajiban dan kerugian yang ditemukan.
4. Penerapan kebijakan akuntansi yang konsisten diharuskan dari tahun ketahun.
5. Prinsip perusahaan yang terus berjalan bisa diterapkan untuk entitas yang sedang dihitung.



- Laporan Keuangan

Laporan keuangan Inggris mencakup hal-hal:

1. Laporan direktur
2. Akun Laba dan Rugi serta neraca
3. Laporan arus kas
4. Laporan keseluruhan laba dan rugi
5. Laporan kebijakan akuntansi
6. Catatan yang direferensikan dalam laporan keuangan
7. Laporan auditor

- Penghitungan akuntansi

- a) Goodwill dikapitalisasi dan diamortisasi selama kurang dari 20 tahun
- b) Aset-aset dihitung pada harga perolehan, biaya sekarang atau gabungan keduanya
- c) Depresiasi dan amortisasi harus berhubungan dengan dasar perhitungan yang digunakan untuk asset-aset yang mendasarinya
- d) Persediaan dihitung berdasarkan FIFO atau rata-rata
- e) Pajak yang ditangguhkan dihitung menggunakan metode hutang dengan dasar provisi penuh untuk perbedaan berdasarkan waktu.



BAB IV

LIMA SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN NASIONAL

AMERIKA SERIKAT

- Regulasi dan Pelaksanaan Akuntansi

Sistem akuntansi di Amerika Serikat bersifat Common Law dan diatur oleh sektor khusus Dewan Standart Akuntansi Keuangan (Financial Accounting Standard Board– FASB), namun untuk kewenangannya dibawah SEC (Securities and Exchange Commisson)..

Prinsip Akuntansi yang Berlaku umum (Generally Accepted Accounting Principles– GAAP) terdiri atas seluruh standar akuntansi keuangan, peraturan, dan regulasi yang harus dipatuhi dalam mempersiapkan laporan keuangan dengan komponen utama dari GAAP ini adalah SFASs.



- Laporan Keuangan

Laporan Keuangan di Amerika Serikat meliputi:

- 1) Laporan Manajemen
- 2) Laporan auditor independen
- 3) Laporan Keuangan Primer (Laporan Laba-Rugi, neraca, laporan arus kas, laba-rugi komprehensif, perubahan ekuitas pemegang saham)
- 4) Diskusi manajemen dan analisa hasil operasional dan kondisi keuangan
- 5) Penjelasan mengenai kebijakan akuntansi dengan dampak yang paling kritis pada laporan keuangan
- 6) Catatan atas laporan keuangan
- 7) Perbandingan data keuangan selama 5 atau 10 tahu
- 8) Data triwulan terpilih



- Patokan Akuntansi

- Penggabungan bisnis dihitung seperti sebuah pembelian
- Goodwill dikapitalisasi sebagai selisih antara harga pasar yang dipertimbangkan dengan harga pasar dibawah aet bersih yang diperoleh
- Aset berwujud dan tidak berwujud dinilai dengan harga perolehan
- Persediaan menggunakan metode FIFO, LIFO dan average
- LIFO digunakan untuk tujuan kepentingan pajak
- Penyesuaian mata uang asing mengikuti persyaratan dari SFASs no.52 yang berdsarkan pada tambahan fungsional mata uang asing untuk menentukan metodologi penyesuaian pertukaran mata uang asing
- Penyusutan dan amorrtsiasi ditentukan dengan estimasi umur ekonomis
- Biaya penelitian dan pengembangan dibebankan saat terjadinya



MEKSIKO

- Regulasi dan Pelaksanaan Akuntansi

Sistem akuntansi negara Meksiko adalah Code Law, dan standardisasi akuntansinya dikeluarkan oleh Council for Research and Development of Financial Information Standards (Consejo Mexicano Para La Investigacion y Desarrollo de Normas de Informacion Financiera – CINIF). Untuk standardisasi proses audit dikeluarkan oleh Mexican Institute of Public Accountants (Instituto Mexicano de Contadores Publicos) melalui Auditing standards and Procedures Commission. Sistem akuntansi di Meksiko menggunakan pendekatan sistem Inggris-Amerika atau Anglo-Saxon, daripada pendekatan Eropa Kontinental. Prinsip akuntansi di Meksiko tidak membedakan antara perusahaan besar dan kecil serta dapat diaplikasikan ke semua bidang bisnis.

- Laporan Keuangan

Laporan keuangan di Meksiko harus disesuaikan dengan tingkat inflasi yang terjadi, dan harus meliputi:

- 1) Neraca
- 2) laporan Laba-Rugi
- 3) Laporan perubahan ekuitas pemegang saham
- 4) Laporan perubahan posisi keuangan
- 5) Catatan, merupakan bagian yang melengkapi laporan perubahan posisi



- Patokan Akuntansi

- Bisnis gabungan menggunakan metode pembelian
- Goodwill merupakan kelebihan harga pembelian terhadap nilai sekarang aset bersih yang didapatkan
- Aset berwujud/ tidak berwujud didepresiasi / diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya (biasanya tidak lebih dari 20tahun)
- Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya, dan biaya pengembangan dikapitalisasi dan diamortisasi saat kemungkinan teknologi hadir
- Sewa guna usaha termasuk ke dalam financial lease atau operational lease
- Kerugian bersyarat diakui ketika mungkin terjadi dan dapat diukur
- Cadangan tak terduga tidak dapat diterima oleh GAAP Meksiko
- Pajak tangguhan disediakan dengan menggunakan metode kewajiban



JEPANG

- Regulasi dan Pelaksanaan Akuntansi

Regulasi akuntansi berdasarkan pada tiga badan hukum: undang-undang perusahaan (company law), undang-undang pertukaran dan sekuritas (securities and exchange law), dan undang-undang pajak penghasilan perusahaan (corporate income tax law). Ketiga badan hukum tersebut saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain yang disebut sebagai “sistem legal triangular”.

Undang-undang perusahaan diatur oleh Ministry of Justice (MOJ). Berdasarkan Undang-undang perusahaan, laporan keuangan serta jadwal yang mendukung pada perusahaan kecil dan menengah merupakan subjek untuk audit hanya oleh auditor yang berwenang. Baik auditor berwenang atau independen, keduanya harus mengaudit laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan sesuai dengan undang-undang pertukaran dan sekuritas.



- Laporan Keuangan

Perusahaan yang bergabung di bawah undang-undang perusahaan dibutuhkan untuk mempersiapkan laporan yang berwenang untuk disetujui pada saat rapat pemegang saham, yang isinya antara lain:

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan atas perubahan ekuitas pemegang saham
4. Laporan bisnis
5. Jadwal terkait

- Pengukuran Akuntansi

1. Metode pooling of interest (penyatuan saham) untuk bisnis gabungan digunakan pada situasi tertentu saja di mana tidak ada perusahaan yang mengontrol perusahaan lainnya. Sebaliknya, bisnis gabungan dihitung karena pembelian. Goodwill dihitung dengan dasar harga pasar aset bersih.

2. Persediaan yang harus dihitung apakah cocok dengan biaya atau lebih rendah atau nilai keuntungan bersih. FIFO, LIFO, serta metode biaya rata-rata semuanya menerima metode cost flow (arus biaya), dengan rata-rata yang paling populer. Investasi dalam saham dinilai pada harga pasar.



CINA

- **Regulasi dan Pelaksanaan Akuntansi**

Pada tahun 1992, Departemen Keuangan mengeluarkan Accounting Standards for Business Enterprises (ASBE).

ASBE adalah sebuah konsep kerangka kerja yang dirancang untuk menuntun perkembangan standar baru akuntansi yang ada yang pada akhirnya menyeragamkan praktik domestik dan menyeragamkan praktik akuntansi Cina dengan praktik internasional.

Kemudian, pada tahun 1998 Cina mendirikan Komite Standar Akuntansi Cina (The China Accounting Standards Committee-CASC) sebagai lembaga berwenang dalam departemen keuangan yang bertanggungjawab untuk mengembangkan standar akuntansi.

Pada akhirnya, tahun 2006 susunan baru ASBE dikeluarkan, dan ASBE ini menyajikan ketentuan standar akuntansi Cina yang pada hakikatnya sejalan dengan IFRS.

• **Laporan Keuangan**

Periode pembukuan diminta sesuai dengan kalender tahunan. Laporan Keuangan terdiri :

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan arus kas
4. Laporan perubahan ekuitas
5. Catatan



- Patokan Akuntansi

- Penggabungan usaha dicatat menggunakan metode pembelian.
- Kapitalisasi dan Uji penurunan nilai tahunan diberlakukan untuk
- Goodwill.
- Untuk menghitung usaha gabungan digunakan metode ekuitas.
- Penilaian aset menggunakan basis harga perolehan.
- Biaya depresiasi didasarkan pada basis ekonomi.
- Penilaian persediaan menggunakan metode FIFO dan rata-rata.



India

- Regulasi dan Pelaksanaan Akuntansi:

Ada 22 saham di India, yang paling lama adalah Mumbai (Bombay) bursa saham, didirikan pada tahun 1875 dan sekarang terdaftar lebih dari 6000 saham. Ketentuan agen yang mengawasi fungsi pasar modal adalah Securities and Exchange Board of India (SEBI), agen departemen keuangan yang dibentuk tahun 1988 dan diberi kewenangan secara hukum tahun 1992.

- Pelaporan Keuangan

1. Neraca dua tahun
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Arus Kas
4. Kebijakan Akuntansi dan Catatan



- Pengukuran Akuntansi

1. Penggabungan

2. Untuk penggabungan usaha tidak ada standar akuntansinya, tetapi sebagian besar menggunakan metode pembelian, yang disebut dengan amalgamation

3. Goodwill

4. Dikapitalisasi, diamortisasi dan diuji impairmentnya (pengurangannya).

5. Penilaian asset tetap memakai nilai wajar dan harga perolehan, sedangkan asset tidak berwujud diamortisasi lebih dari 10 tahun

6. Biaya persediaan dihitung yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai yang dapat direalisasi, FIFO, dan rata-rata

7. Sewa pembiayaan dikapitalisasi dalam nilai lancar pasar dan didepresiasi terhadap masa penggunaan sewa

8. Sewa operasional dicatat sebagai biaya dengan metode garis lurus

